



Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Berbasis Youtube Terhadap Peningkatan *Maharah Kalam* Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Makassar Islamic School

Randy

¹Pendidikan Bahasa Arab , Universitas Negeri Makassar
Email: randymahda95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan peningkatan maharah kalam antara peserta didik yang belajar dengan penerapan PJBL berbasis Youtube dan peserta didik yang belajar PJBL tanpa bantuan Youtube kelas VIII SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar. 2) Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan peningkatan maharah kalam antara peserta didik dengan efikasi diri tinggi dan peserta didik dengan efikasi diri rendah kelas VIII SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi experiment nonequivalent control group design* dengan desain penelitian factorial 2×2 *two way anova*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII A dan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata kemampuan maharah kalam antara peserta didik yang belajar dengan penerapan PJBL berbasis Youtube dan peserta didik yang belajar dengan PJBL tanpa berbantuan Youtube. 2) Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan maharah kalam antara peserta didik dengan efikasi diri tinggi dan peserta didik dengan efikasi diri rendah.

Implikasi dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran yang tepat disertai dorongan dari diri peserta didik akan mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan apa yang di harapkan. Bagi pendidik sekiranya memperhatikan model pembelajaran dan efikasi diri peserta didik untuk meningkatkan maharah kalam.

Kata Kunci : Maharah Kalam, PJBL, Youtube

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal mampu mengantarkan peserta didik menguasai ilmu bahasa Arab serta mempunyai keterampilan-keterampilan bahasa Arab (Imaduddin dan Akhmad, 2005). Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya antara satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa ditempuh melalui urutan yang teratur. Pada masa kecil seorang anak menyimak bahasa, kemudian berbicara kemudian setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (Hermawan, 2011).

Hasil wawancara dengan Adinda Lestari Hamka sebagai pendidik bahasa Arab SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar (Lestari, 2021), bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan model pembelajaran langsung yang dilanjutkan dengan penugasan dan minimnya alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang hanya sekali pertemuan dalam seminggu tiap kelas juga menjadi kendala dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik hanya cenderung menerima apa yang disampaikan oleh pendidik dan tidak mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang didapatnya. Jika pendidik mengajak peserta didik berbicara bahasa Arab dasar, hanya beberapa peserta didik tertentu yang aktif. Partisipasi peserta didik didalam pembelajaran masih tergolong kurang.

Project based learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek (Suseno, 2013). Kerja proyek mengajarkan tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Suseno, 2013). Tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya.

Model PJBL dalam penelitian ini akan diterapkan dengan berbasis aplikasi Youtube. Peneliti memilih aplikasi Youtube, karena dengan kelebihan Youtube peserta didik dapat mengerjakan proyek atau tugas pembelajaran Bahasa Arab dengan baik. Youtube merupakan aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik untuk mengupload, mengunduh ataupun melihat kembali proyek pembelajaran Bahasa Arab yang telah dikerjakan. Dengan demikian, model PJBL berbasis Youtube ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab terutama dalam hal maharah kalam.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di SMPIT Makassar *Islamic School*, beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat sulit dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Menggunakan bahasa Arab dalam berbicara masih sangat kurang karena kurang percaya diri, takut salah dan tidak terbiasa (Faizan, 2021).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian, bahwa SMPIT Makassar *Islamic School* menerapkan sistem boarding dan telah mempunyai program bahasa Arab sebagai salah satu program unggulan. Bahasa Arab digunakan dalam keseharian peserta didik. Dalam pelaksanaannya, peserta didik belum sepenuhnya mampu menguasai bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Hal demikian terjadi dikarenakan sedikitnya program yang mendukung terciptanya lingkungan bahasa baik di sekolah maupun di asrama.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang peserta didik akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan. Peserta didik dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang peserta didik yang memiliki level efikasi diri rendah (Santrok, 2007). Menurut peneliti bahwa semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama, akan tetapi peserta didik yang mempunyai keyakinan dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan peserta didik yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diperlukan solusi yang seiring dengan kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu langkah untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan efikasi diri tinggi peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab khususnya dalam peningkatan maharah kalam peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul: "Pengaruh Penerapan *Project Based Learning* Berbasis Youtube Terhadap Peningkatan *Maharah Kalam* Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Makassar *Islamic School* "

METODE

Tahapan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* dengan satu macam perlakuan, kemudian kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian tiap-tiap kelompok akan diberi pretest dan posttest (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar tahun 2021 sejumlah 50 orang. Desain penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2 dengan teknik analisis varian (*two way anava*). Desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Matrik Desain Penelitian

Model Pembelajaran (A)	Tingkat Efikasi Diri (B)	
	Efikasi Diri Tinggi (B1)	Efikasi Diri Rendah (B2)
<i>Project based learning</i> berbasis Youtube (A1)	(A1B1)	(A1B2)
<i>Project based learning</i> tanpa bantuan Youtube (A2)	(A2B1)	(A2B2)

Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Maharah Kalam Yang Menggunakan Penerapan PJBL Berbasis Youtube

Berdasarkan tes *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen yang menerapkan PJBL berbasis Youtube, maka dapat terlihat nilai maharah kalam sebagai berikut pada tabel 4.1

Tabel 4.1: Deskripsi *pre test* dan *posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Experimen_Pretest	10	50	90	73.00	14.181
Experimen_Posttest	10	60	90	77.00	10.593
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *pre test* pada kelas eksperimen mempunyai skor maksimum 90 dan skor minimum 50 sehingga rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73. Sedangkan nilai *post test* pada kelas eksperimen mempunyai skor maksimum 90 dan nilai minimum 60 sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 77. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan maharah kalam dengan menggunakan PJBL berbasis Youtube nilai *post test* nya jauh lebih baik dari pada nilai *pre test* nya.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata maharah kalam peserta didik pada kelas kontrol lebih tinggi dari nilai rata-rata maharah kalam peserta didik pada kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen mempunyai beban berupa tanggungjawab pembuatan proyek percakapan bahasa Arab berbasis Youtube yang menuntut peserta didik lebih meluangkan waktu dalam pembuatan proyek tersebut. Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik tidak dibebankan pembuatan proyek berbantuan Youtube yang harus meluangkan waktu dalam penyelesaian proyek tersebut.

2. Deskripsi Maharah Kalam yang Menggunakan Penerapan PJBL tanpa Berbantuan Youtube

Berdasarkan tes *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol yang menerapkan PJBL tanpa berbantuan Youtube, maka dapat terlihat nilai maharah kalam sebagai berikut pada tabel 4.2

Tabel 4.2: Deskripsi *pre test* dan *posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol_Pretest	10	40	80	61.00	13.703
Kontrol_Posttest	10	60	90	74.00	8.433
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa nilai *pre test* pada kelas kontrol mempunyai skor maksimum 80 dan skor minimum 40 sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 61. Sedangkan nilai *post test* pada kelas kontrol mempunyai skor maksimum 90 dan nilai minimum 60 sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan maharah kalam dengan menggunakan PJBL tanpa berbantuan Youtube nilai *post test* nya jauh lebih baik dari pada nilai *pre test* nya.

KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata kemampuan maharah kalam antara peserta didik yang diterapkan PJBL berbasis Youtube dan peserta didik yang diterapkan PJBL tanpa berbantuan Youtube. Model PJBL berbasis Youtube dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan maharah kalam peserta didik. Pembelajaran dengan model PJBL berbasis Youtube memberi kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif sehingga dapat menguasai materi pelajaran bahasa Arab dengan baik.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizan, Muh. Peserta didik SMPIT Makassar *Islamic School* .Wawancara, Makassar 20 Agustus 2021.
- Fahrurrozi, Aziz. “*Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasa Araban, Vol. I No. 2, Desember: 2014.
- Fuad, Ahmad Efendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.Malang: IAIN Antasari Press, 2017.
- Hendri, Muspika. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Jurnal Kependidikan Islam, 2017.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kuswoyo. *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*. Jurnal An-Nuha, Vol. 4 No.1, 2017.
- Lestari, Adinda Hamka (24 Tahun). *Pendidik Bahasa Arab SMPIT Makassar Islamic School*, Wawancara langsung, Makassar, 21 Agustus 2021.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* . Malang: UIN- MALIKI Press, 2017.
- M. Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010.
- Santrock, *Psikologi Pendidikan Buku ! Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika, 2007.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta: Cet. XXVII, 2018.